

Pengaruh Etika Bisnis Islami Terhadap Kinerja Pembiayaan Mudharabah Dengan Asimetris Informasi Sebagai Variabel Intervening Penelitian Pada BMT Di Kabupaten Jember

Andy Aditya, Dr Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak, Nur Hisamuddin S.E, M.Sa, Ak.
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

Abstrak

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh etika bisnis islami terhadap kinerja pembiayaan mudharabah dengan informasi asimetri sebagai variabel intervening. Alasan pemilihan obyek koperasi syariah adalah untuk mengetahui sejauh mana teori yang terkait variabel berlaku pada lembaga keuangan mikro. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah jumlah variabel yang digunakan, pada penelitian ini hanya digunakan variabel etika bisnis islami, informasi asimetri, dan kinerja pembiayaan mudharabah. Sampel penelitian ini menggunakan sampel BMT di kabupaten Jember, pada penelitian sebelumnya menggunakan bank umum syariah di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan responden manajer dan pimpinan kantor pusat atau kantor cabang koperasi syariah di Kabupaten Jember dengan syarat koperasi (BMT) pernah menjalankan pembiayaan mudharabah dan memiliki otorisasi dalam keputusan pemberian kredit. Teknik olah data yang digunakan adalah menggunakan analisis jalur. Temuan dari penelitian ini ada 3 hal penting. Pertama, etika bisnis islami berpengaruh negatif signifikan terhadap informasi asimetri. Kedua, etika bisnis islami berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah. Ketiga, informasi asimetri berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah. Secara garis besar etika bisnis islami sangat berperan penting baik dalam meminimalisir informasi asimetri dan berpengaruh langsung terhadap kinerja pembiayaan mudharabah melalui keterampilan mereka dan sikap mereka dalam melakukan pembiayaan mudharabah. Dengan demikian melaksanakan pembiayaan mikro dengan akad mudharabah sangat realistis dengan cara meningkatkan etika bisnis islami.

Kata kunci : Etika Bisnis Islami, Kinerja Pembiayaan Mudharabah, dan Informasi Asimetri.

Abstract

This study tried to determine the effect of business ethics of the performance of Islamic financing is the information asymmetry as an intervening variable. Reason election syariah cooperative object is to know the extent to which the theory applies to the variables associated microfinance institutions. The difference with previous studies is the number of variables used, in this study only used the variable business ethics, the information asymmetry, and performance of financing. In terms of the sample using a sample of BMT in Jember district, in an earlier study using Islamic banks in East Java. This study uses a quantitative approach. With managers and leaders of respondents headquarters or branch office in Jember Islamic cooperative with cooperative condition (BMT) never run and have the authorization of financing in lending decisions. If the data used technique is using path analysis. The findings of this study there are 3 important things. First, business ethics significant negative effect on information asymmetry. Second, business ethics significant positive effect on the performance of financing. Third, information asymmetry significant negative effect on the performance of financing. Business ethics very well play an important role in minimizing the information asymmetry and directly influence the performance of financing through their skill and attitude in the conduct of financing them. Thereby implementing micro financing with very realistic mudharabah by increasing business ethics .

Keywords: Business ethics, performance of Islamic financing, and information asymmetry

PENDAHULUAN

Kontrak pembiayaan mudharabah akan berjalan jika terdapat mekanisme keterbukaan (transparansi), kejujuran, keamanan dan keadilan dari pengguna jasa. Pembiayaan mudharabah menuntut saling percaya yang tinggi antara mudharib dengan bank syariah. Kenyataan ini menjadikan pembiayaan mudharabah beresiko tinggi, karena bank akan selalu menghadapi permasalahan *information asymmetry*. Informasi asimetri antara mudharib dan bank syariah dapat memicu mudharib untuk melakukan *disfunctional behaviour*. Ideologi agama Islam dapat bertindak seperti mekanisme insentif untuk mengurangi ketidakefisienan yang berasal dari informasi asimetri and moral hazard. Penelitian Joseph (2004) membuktikan bahwa etika bisnis membantu mengatasi *moral hazard*, yang merupakan bagian dari informasi asimetri. Harri dan Raviv (1990) menguji hubungan antara informasi asimetri dan model keagenan. Temuannya menyimpulkan bahwa munculnya informasi asimetri dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan investasi yang diperoleh. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa informasi asimetri mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Larry (1990) di Amerika menemukan bahwa perusahaan yang komit dengan etika dapat mendongkrak profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang digeluti. Oleh itu penelitian ini juga akan menguji variabel etika bisnis dan informasi asimetri dalam hubungannya dengan resiko dan kinerja pembiayaan.

Efektivitas dari pembiayaan mudharabah juga ditunjang dengan cara kontroling ke nasabah. Sejauh mana usaha nasabah berkembang, karena visi utama dari pembiayaan di BMT adalah pemberdayaan ekonomi umat. Sehingga dari fungsi kontroling ini akan memberikan perkiraan keuntungan nasabah yang akurat, karena selama ini pelaku UMKM masih minim di manajemen tata kelola keuangan termasuk dalam hal akuntansi (Roziq, 2003).

Berangkat dari permasalahan tersebut maka penulis terdorong untuk meneliti variabel-variabel yang mempunyai hubungan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja pembiayaan mudharabah. Dengan diketahuinya variabel-variabel yang

berpengaruh terhadap kinerja pembiayaan mudharabah maka dapat diperoleh solusi pemecahan masalah gap/inkonsistensi antara teori dan implementasi pembiayaan mudharabah serta dapat menjawab fenomena rendahnya kinerja pembiayaan mudharabah. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (roziq, 2007). adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian ini dilakukan pada BMT di Kabupaten Jember dikarenakan BMT mulai berkembang pesat di Kabupaten Jember. Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Kabupaten Jember dalam bisnisnya memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah itu sendiri adalah aturan atau perjanjian bisnis yang berdasarkan hukum Islam antara satu pihak dengan pihak lainnya untuk penyimpanan dan/atau pembiayaan kegiatan usaha lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Pembiayaan syariah yang ada dalam Baitul Maal waat Tamwil antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil atau mudharabah, pembiayaan berdasarkan penyertaan modal atau musyarakah, prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan atau murabahah, atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah) atau dengan pilihan pemindah kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina). BMT di Kabupaten Jember adalah untuk membantu para pengusaha kecil dan menyelamatkan dari sistem ijon. Munculnya BMT merupakan sebuah peluang besar karena dari waktu ke waktu jumlah pengusaha kecil semakin meningkat. BMT yang ada di Jember juga memberikan fasilitas kepada pedagang, khususnya pedagang kecil yang ada. Pembiayaan yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Mikro lebih tampak hasilnya pada peningkatan UMKM daripada pembiayaan yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Bank.

Adapun motivasi dari replikasi ini adalah mengetahui apakah ada perbedaan hasil jika penelitian dilakukan pada lembaga keuangan mikro seperti koperasi syariah/BMT. Terlebih BMT memiliki perbedaan yang signifikan baik dari sisi kelembagaan, infrastruktur, dan SDM. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut maka etika bisnis Islami berpengaruh

terhadap kinerja Pembiayaan Mudharabah dengan Informasi Asimetri Sebagai variabel *Intervening* Pada BMT di Kabupaten Jember.

Tujuan studi ini adalah sebagai berikut:
Untuk menganalisis pengaruh etika bisnis Islami terhadap informasi asimetri.

Untuk menganalisis pengaruh etika bisnis Islami terhadap kinerja pembiayaan mudharabah.

Untuk menganalisis pengaruh informasi asimetri terhadap kinerja pembiayaan mudharabah..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong jenis penelitian *explanatory research* karena tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan hubungan-hubungan dari variable-variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan data primer dimana informasi atau data diperoleh berdasarkan pandangan, tanggapan, persepsi atau penilaian dari pimpinan dan/atau manajer pembiayaan mudharabah kantor cabang dan/atau kantor pusat BMT di kabupaten Jember terhadap variabel-variabel yang diteliti. Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian persepsional (*perception research*) atau penelitian opini (*opinion research*).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh BMT yang ada di kabupaten Jember yang berjumlah 30 kantor Lembaga Keuangan Mikro Syariah, dengan dua responden yakni pimpinan dan/atau manajer pembiayaan mudharabah pada setiap kantor. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini, informasi atau data tentang kompetensi karyawan pada pembiayaan mudharabah pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah, risiko pembiayaan mudharabah pada lembaga Keuangan Mikro Syariah dan kinerja pembiayaan mudharabahnya diperoleh dari persepsi atau pandangan manajer pembiayaan mudharabah dan pimpinan Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

Koperasi syariah/BMT pernah melaksanakan akad mudharabah.

Memiliki manajemen sendiri yang terpisah dari cabang.

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini dikelompokkan berikut :

Etika Bisnis Islami disingkat EBI sebagai variabel eksogen yang independen (X).

Informasi Asimetri disingkat INAS sebagai variabel endogen sekaligus variabel *intervening* yang dipengaruhi oleh etika bisnis Islami (Y1).

Kinerja pembiayaan mudharabah disingkat KPM sebagai variabel dependen yang dipengaruhi Informasi Asimetri dan Etika Bisnis Islami. (Y2).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil tersebut diketahui besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung serta pengaruh total faktor etika bisnis Islami (X) terhadap kinerja pembiayaan (Y) sebagai variabel terikat melalui informasi asimetri (Z) sebagai variabel perantara kemudian menghitung *residual variable* (e) atau variabel sisa yaitu variabel selain variabel bebas dan variabel perantara yang juga mempengaruhi variabel tergantung tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan di nilai p -value. Kriteria pengujian dalam analisis ini ditunjukkan dengan nilai p -value ($< 0,05$).

Berdasarkan hasil pengujian menjelaskan bahwa variabel Etika bisnis Islami (EBI) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap informasi asimetri (INAS). Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etika bisnis Islami (EBI) yang dimiliki mudharabah akan memperkecil informasi asimetri (INAS) antara koperasi syariah (BMT) dan mudharabah. Sebaliknya semakin rendah etika bisnis Islami (EBI) yang dimiliki mudharabah akan memperbesar informasi asimetri (INAS) antara koperasi syariah (BMT) dan mudharabah.

Variabel etika bisnis Islami (EBI) berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja

pembiayaan mudharabah (KPM) . Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etika bisnis islam (EBI) maka akan semakin tinggi kinerja pembiayaan mudharabah (KPM). Begitu juga sebaliknya jika semakin rendah etika bisnis islam (EBI) maka akan semakin rendah kinerja pembiayaan mudharabah (KPM). Variabel informasi asimetri (INAS) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah (KPM). Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi informasi asimetri (INAS) antara pihak koperasi syariah (BMT) dengan mudharib menyebabkan kinerja pembiayaan mudharabah (KPM) semakin buruk. Sebaliknya semakin rendah informasi asimetri (INAS) antara pihak koperasi syariah (BMT) dengan mudharib akan mempengaruhi kinerja pembiayaan mudharabah (KPM) semakin baik.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien lintas tampak bahwa total efek dari faktor etika bisnis Islami (X) terhadap kinerja pembiayaan (Y) adalah 23,7% yang merupakan pengaruh langsung. Etika bisnis Islami (X) terhadap informasi asimetri (Z) adalah 25,4% yang merupakan pengaruh langsung. Variabel informasi asimetri (Z) mempunyai total pengaruh langsung terhadap kinerja pembiayaan (Y) sebesar 2,2%. Hal itu menunjukkan hipotesis yang menyatakan bahwa faktor etika bisnis Islami berpengaruh positif secara langsung terhadap waktu kerja dan kinerja pembiayaan terbukti atau diterima.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh variabel etika bisnis Islami terhadap informasi asimetri dan kinerja pembiayaan mudharabah pada koperasi syariah (BMT) di Kabupaten Jember.

Pengaruh Etika Bisnis Islami Terhadap Informasi Asimetri

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur pada Tabel 4.8, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa variabel etika bisnis Islami (EBI) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel informasi asimetri (INAS). Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi etika bisnis Islami (EBI) yang dimiliki

mudharib akan memperkecil informasi asimetri (INAS) antara BMT/Koperasi Syariah dan mudharib. Sebaliknya semakin rendah etika bisnis Islami (EBI) yang dimiliki mudharib akan memperbesar informasi asimetri (INAS) antara BMT/Koperasi Syariah dan mudharib.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian Joseph (2004) yang menunjukkan bahwa etika bisnis membantu mengatasi *moral hazard* dan mengurangi biaya keagenan. Penelitian Sufi (2007) menemukan bahwa reputasi pihak peminjam dapat mengurangi masalah informasi asimetri. Busman (2003) mengungkapkan bahwa setengah dari perusahaan di Amerika mempertimbangkan program etika menjadi efektif mencegah kriminal. Sebenarnya, ideologi agama Islam bertindak seperti mekanisme insentif untuk mengurangi ketidakefisienan yang berasal dari informasi asimetri and *moral hazard* .

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel etika bisnis Islami berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel informasi asimetri pada produk pembiayaan mudharabah pada BMT/Koperasi Syariah di Kabupaten Jember.

Pengaruh Etika Bisnis Islami Terhadap Kinerja Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur pada Tabel 4.8, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa variabel etika bisnis Islami ternyata berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel kinerja pembiayaan mudharabah. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi EBI maka akan semakin tinggi KPM, begitu juga sebaliknya semakin rendah EBI maka akan semakin rendah KPM.

Temuan penelitian ini didukung dengan dengan hasil penelitian Rusyani (2004) dimana perusahaan yang tidak peduli pada etika bisnis, maka kelangsungan hidup perusahaan itu akan terganggu dan akan berdampak pula pada kinerja keuangannya. Rusyani (2004) menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Schmidt and Hunter membuktikan secara empirik bahwa etika karyawan mempengaruhi kinerja pekerjaan. Temuan ini juga bertentangan dengan hasil studi lapangan di Amerika yang dilakukan oleh Larry (1990)

menemukan bahwa perusahaan yang komit dengan etika dalam berbisnis telah mendapat reputasi baik yang dapat mendorong profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang digeluti.

Riset yang dilakukan oleh DePaul University di tahun 1997, menemukan bahwa perusahaan yang merumuskan komitmen korporat mereka dalam menjalankan prinsip-prinsip etika memiliki kinerja finansial lebih bagus dari perusahaan lain yang tidak melakukan hal serupa (Iman, 2006). Studi lapangan yang dilakukan membuktikan bahwa perusahaan yang menerapkan kode etik yang superior punya nama dan reputasi yang baik sehingga mendatangkan keuntungan (Badroen, 2006:3). LRN (2006) menjelaskan bahwa berdasarkan pengalaman perusahaan-perusahaan yang menjalankan etika bisnis dapat mengurangi biaya-biaya terkait dengan hukum dan peraturan, meningkatkan pendapatan dan nilai pemilik melalui loyalitas pelanggan yang sangat kuat dan reputasi yang bagus.

Frooman (1997) menemukan bahwa perilaku yang tak bertanggungjawab memiliki pengaruh signifikan terhadap kekayaan pemilik. Webley dan Hamilton (2004) menyimpulkan bahwa perilaku yang tidak etis mengakibatkan kinerja saham yang lebih rendah daripada yang diharapkan. Dengan berbedanya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islami mudharib sangat rendah sehingga tidak mempengaruhi kinerja pembiayaan mudharabah.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel etika bisnis Islami berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel kinerja pembiayaan mudharabah pada produk pembiayaan mudharabah BMT di Kabupaten Jember .

Pengaruh Informasi Asimetri Terhadap Kinerja Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur pada Tabel 4.8, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa variabel informasi asimetri (INAS) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel kinerja pembiayaan mudharabah (KPM) dengan koefisien sebesar 0.085 dan signifikan dengan t statistik sebesar

10,401. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi informasi asimetri (INAS) antara pihak BMT/Koperasi Syariah dengan mudharib menyebabkan kinerja pembiayaan mudharabah (KPM) semakin buruk. Sebaliknya semakin rendah informasi asimetri (INAS) antara pihak BMT/Koperasi Syariah dengan mudharib akan mempengaruhi kinerja pembiayaan mudharabah (KPM) semakin baik.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian Hasan (2006) bahwa apabila informasi asimetri lebih kecil maka kinerja equity contract seperti mudharabah dan musyarakah akan lebih baik daripada *debt contract* dalam ekonomi. Hal ini juga sama dengan temuan Sarker (1999a) bahwa informasi asimetri dalam kontrak mudharabah dan musyarakah menyebabkan ketidakpastian tingkat *return on capital*. Masalah moral hazard dan adverse selection yang merupakan bagian dari informasi asimetri menyebabkan pembiayaan mudharabah bukanlah produk yang populer di bank syariah (Imaduddin, 2006).

Temuan Harri dan Raviv (1990) menyimpulkan bahwa munculnya informasi asimetri dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan investasi yang diperoleh. Sedangkan penelitian Rahmawati dkk (2006) menunjukkan bahwa variabel independen informasi asimetri berpengaruh secara positif signifikan dan mampu menjelaskan variabel dependen manajemen laba. Andrew (2004) menjelaskan bahwa model kontrak mudharabah tidak akan sukses mengalokasikan dana karena informasi asimetri.

Mirakhor dan Iqbal(2004) menjelaskan bahwa kontrak mudharabah dapat menciptakan permasalahan *moral hazard* karena bank Islami tidak mampu mendesak usaha dan tindakan pengusaha untuk mengoptimalkan pendapatan dan para pengusaha memiliki insentif melaporkan laba rendah dan melaporkan biaya tinggi.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel informasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel kinerja pembiayaan mudharabah pada produk pembiayaan mudharabah pada BMT/Koperasi Syariah di Kabupaten Jember.



SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Etika bisnis Islami berpengaruh signifikan terhadap informasi asimetri. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kesatu (H1) yang menyatakan bahwa etika bisnis Islami berpengaruh terhadap informasi asimetri adalah diterima. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islami para mudharib yang terdiri dari shidiq, amanah, fathonah, istiqomah, dan tabligh mampu mempengaruhi pengurangan informasi asimetri antara lembaga keuangan mikro syariah dengan mudharib.

Etika bisnis Islami berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa etika bisnis Islami berpengaruh terhadap kinerja pembiayaan mudharabah adalah diterima. Berpengaruhnya etika bisnis Islami disebabkan karena variabilitas etika bisnis Islami mampu mempengaruhi variabilitas kinerja pembiayaan mudharabah secara signifikan.

Informasi asimetri berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa informasi asimetri berpengaruh terhadap kinerja pembiayaan mudharabah adalah diterima. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa informasi asimetri yang semakin rendah akan meningkatkan kinerja pembiayaan mudharabah.

Keterbatasan penelitian

Studi ini memiliki keterbatasan, kemudian keterbatasan ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan dan memiliki implikasi perbaikan penelitian berikutnya. Beberapa keterbatasan studi ini adalah sebagai berikut:

Butuh modifikasi ulang kuesioner. Kinerja pembiayaan mudharabah didasari oleh rasa saling percaya antara mudharib dan shahibul maal. Secara substansi akad mudharabah merupakan perjanjian kerjasama bisnis. Sehingga etika bisnis Islami tidak hanya untuk

menganalisis informasi asimetri dan pengetahuan tentang ekonomi syariah namun, attitude yang menjadikan etika bisnis Islami sebagai rekan bisnis. Sehingga pertanyaan kuesioner perlu dimodifikasi lebih lanjut dipenelitian berikutnya.

Akad mudharabah adalah akad kerja sama bisnis, sehingga indikator kinerja pembiayaan mudharabah yang berupa kontribusi terhadap peningkatan hasil usaha mudharib perlu diklarifikasi langsung dari mudharib.

Sampel penelitian ini adalah koperasi syariah/BMT yang telah menjalankan pembiayaan mudharabah. Mengingat kesulitan pelaksanaan akad mudharabah dalam etika bisnis Islami sehingga koperasi jarang melaksanakan akad mudharabah. Oleh karena itu untuk memperkaya dan meningkatkan kualitas penelitian dapat dilakukan perluasan sampel.

Modifikasi kuesioner sesuai dengan kondisi obyek penelitian dan konsep mendasar dari kinerja pembiayaan mudharabah.

Melibatkan mudharib dalam penelitian, sehingga hasil penelitian lebih baik.

Perluasan sampel penting jika pada saat dilakukan penelitian berikutnya masih banyak koperasi yang tidak menerapkan akad mudharabah atau masih banyak koperasi yang jarang melaksanakan akad mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Y. dan Iudigdo, U. 2004. *Dekonstruksi Nilai-Nilai Agency Theory Dengan Nilai Syariah : Suatu Upaya Membangun Prinsip-Prinsip Akuntansi Bernafaskan Islam*. Sinopsium Nasional Sistem Ekonomi Islam II
- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001. *Bank Syari'ah : Dari Teori ke Praktek*. Jakarta:Gema Insani.
- Arifin, Zainul, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Badroen, Faisal, Mufraeni, Suhendra Arief dan Ahmad Bashori D, 2006. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Choudhury, Masudul Alam, 2001. Financial Globalization and Islamic Financing Institutions. *Journal Of Islamic Economic Studies* 9(1): 17-38.
- Ghozali, Imam, 2006. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harri, Milton And Arthur Raviv, 1990. Capital Structure and Informational Role of Debt. *Journal of Finance* 45:321-349.
- Kamayanti, Ari, 2007. *Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional Versus Akuntansi Syari'ah*. Akuntansi Syari'ah blog.htm.
- Larry L, Axline, 1990. The Bottom Line of Ethics; a Fresh Perspective on a Worthwhile Subject *Journal of Accountancy* Vol: 170. Trusted Online Research, Questia
- LRN, 2006. Employee Engagement. *LRN Ethics Study. Los Angeles*: <http://www.lrn.com>.
- Pratamasari, Frinta, 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Dan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Skripsi.com. Malang: Unibraw..
- Rahmawati, Suparno Jacob dan Nurul Qomariyah, 2006. Pengaruh Informasi Asimetri Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Roziq, Ahmad, 2003. *Implementasi Sistem Bagi Hasil Pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember Volume 1 No. 2
- Rusyani, Erni, 2004. *Budayakan Etika Bisnis*. Bandung : Pikiran Rakyat Online.
- Triyuwono, Iwan, 2004. *Trust (Amanah), the Divine Symbol: Interpretations in the Context of Islamic Banking and Accounting Practices*. Asia-Pacific Interdisciplinary Research in Accounting. Singapore.
- Triyuwono, Iwan, 2006a. *Perspektif, Metodologi dan Teori Akuntansi Syari'ah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Triyuwono, Iwan, 2006b. *Akuntansi Syari'ah: Menuju Puncak Kesadaran Ketuhanan Manunggaling Kawula-Gusti*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Malang: Universitas Brawijaya.
- Zubaidah, Siti, 2010. *Analisis Struktur Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja (Studi Pada Perbankan Syariah)*